



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bab ini akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Pada bagian desain penelitian akan dijabarkan tujuh perspektif dalam metode penelitian. variabel penelitian ini terdiri Variabel penelitian terdiri atas variabel dependen (*dependent variable*), variabel independen (*independent variable*), dan variabel kontrol (*control variable*). Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis linier berganda.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor pertambangan (sektor 2.0) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018, dengan jumlah sub sektor yang diteliti sebanyak empat sub sektor. Alasan dalam pemilihan objek tersebut dikarenakan sektor pertambangan dalam aktivitasnya berhubungan langsung dengan sumber daya alam dan menimbulkan sejumlah isu lingkungan. Laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan pada sektor pertambangan yang diperoleh melalui *website* resmi IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan *website* perusahaan menjadi sumber dalam memperoleh data mengenai variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, komisaris

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen dan komite audit, serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sampai akhir tahun 2018 terdapat 48 perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BII dengan daftar sub sektor sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Objek Penelitian**

Kode Sub sektor	Sub sektor Pertambangan	Jumlah Perusahaan
21	Pertambangan Batubara	25
22	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	11
23	Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya	10
24	Pertambangan Batu-batuan	2
<b>Total Perusahaan</b>		<b>48</b>

Sumber: Fact Book ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017: 148-151), metode penelitian dapat dijelaskan melalui tujuh perspektif sebagai berikut:

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal, di mana penelitian dimulai dengan mengajukan rumusan masalah dan hipotesis penelitian serta bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tersebut dan menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data penelitian ini dikelompokkan sebagai studi pengamatan, di mana peneliti melakukan pengamatan dan mencatat seluruh data dalam laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan periode 2015 – 2018 yang terkait dengan penelitian agar data tersebut dapat diuji.



### 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini dikatakan sebagai *ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa dan kemudian mencari faktor-faktor yang menimbulkan peristiwa tersebut, hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi.

### 4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk dalam studi kausal-eksplanatori yaitu studi yang berusaha menjelaskan hubungan antar variabel, hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen (*independent variable*) terhadap variabel dependen (*dependent variable*).

### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dikelompokkan sebagai gabungan studi *cross-sectional* dan longitudinal (*time series*), dikatakan *cross sectional* karena penelitian dilakukan pada banyak variabel dalam 1 tahun yang sama, sementara dikatakan longitudinal (*time series*) karena penelitian dilakukan atas seri waktu atau berulang-ulang pada waktu yang lebih panjang, yaitu tahun 2015-2018.

### 6. Cakupan Topik

Berdasarkan ruang lingkupnya, penelitian ini merupakan studi statistik yaitu studi yang dirancang untuk cakupan yang lebih luas bukan mendalam, hal ini dikarenakan penelitian berusaha menjelaskan karakteristik populasi melalui

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kondisi lingkungan aktual.

### C. Variabel penelitian

#### 1. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Menurut Sekaran & Bougie (2017: 77) variabel dependen merupakan variabel yang menjadi fokus utama peneliti dengan tujuan untuk dipahami dan dideskripsikan. Dalam penelitian ini variabel dependen yang ditetapkan adalah pengungkapan tanggung jawab sosial. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk penyediaan informasi manajemen terhadap pengguna laporan terkait kegiatan tanggung jawab sosialnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur luas pengungkapan tanggung jawab sosial berpedoman kepada GRI-G4 dengan jumlah 91 *item* yang meliputi kategori: *economic* (EC), *environment* (EN), *human rights* (HR), *labor practices* (LA), *society* (SO), dan *product responsibility* (PR), hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Singgih, Farida, & Iwanda (2017); Luthan, Rizki, & Edmawati (2017) yang menggunakan GRI dalam pengukuran CSR. Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item CSR disclosure yang diungkapkan}}{91 \text{ item CSR disclosure menurut GRI}}$$

Dalam menghitung indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sebelumnya perlu dilakukan pemberian skor pada setiap *item* pengungkapan, di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mana skor 1 diberikan apabila *item* diungkapkan, sedangkan skor 0 diberikan apabila *item* tidak diungkapkan.

**2. Variabel Independen (*Independent Variable*)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2017: 79).

Variabel independen dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan indikator ROA sebagai proksi profitabilitas. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada Pajaria, Meutia, & Widiyanti (2016); Handoyo & Jakasurya (2017) yang menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

b. Leverage

Penelitian menggunakan indikator DER sebagai proksi *leverage*. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada Putri, Yuniarta, & Darmawan (2015); Dewi & Sedana (2019). DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ utang\ (debt)}{Total\ ekuitas\ (equity)}$$

c. Kepemilikan Manajerial

Penelitian ini menggunakan indikator persentase saham yang dimiliki manajemen sebagai kepemilikan manajerial. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian Saputra, Abdullah, & Akbar (2015); Prakasa (2017); Ariswari & Damayanthi (2019) yang merumuskan kepemilikan manajerial sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

d. Komisaris Independen

Penelitian ini menggunakan indikator proporsi anggota komisaris independen terhadap keseluruhan anggota dewan komisaris dalam mengukur variabel komisaris independen. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian Majeed, Aziz, & Saleem (2015); Sari & Triyono (2017); Naseem et al. (2017). Komisaris independen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

e. Komite Audit

Penelitian ini menggunakan indikator jumlah anggota komite audit dalam mengukur variabel komite audit. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian Rizki, Basri, & Musnadi (2014); Sumilat & Destriana (2017) yang merumuskan komite audit sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

### 3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ritha (2016) menyarankan untuk mengukur ukuran perusahaan dengan total aset dibandingkan dengan penjualan karena aset bersifat jangka panjang. Akan tetapi total aset perusahaan dianggap terlalu besar dan dapat menimbulkan fluktuasi data, sehingga untuk mengendalikannya maka digunakanlah logaritma natural dari total aset. Plorensia & Hardiningsih (2015); Galbreath (2017) merumuskan ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$



Tabel 3. 2

Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Status	Skala	Proksi
1	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	CSR	Dependen	Rasio	$\frac{\text{Jumlah item CSR disclosure yang diungkapkan}}{91 \text{ item CSR disclosure menurut GRI}}$
2	Profitabilitas	PROF	Independen	Rasio	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$
3	Leverage	LEV	Independen	Rasio	$DER = \frac{\text{Total utang (debt)}}{\text{Total ekuitas (Equity)}}$
4	Kepemilikan Manajerial	KM	Independen	Rasio	$\frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$
5	Komisaris Independen	KI	Independen	Rasio	$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$
6	Komite Audit	KA	Independen	Interval	$\sum \text{Anggota Komite Audit}$
7	Ukuran Perusahaan	SIZE	Kontrol	Rasio	$\ln(\text{Total Asset})$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014: 68) studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan menilai data-data dari peristiwa di masa lalu (historis). Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang dikutip dari hasil olahan data pihak lain dan bukan data mentah dari sumber utama yang diolah sendiri oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan pada *website* resmi IDX [www.idx.com](http://www.idx.com).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Akan tetapi dikarenakan

Copyright © 2019 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan atau masalah lain.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti akan melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan *non-probability sampling*. Metode *non-probability sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2015-2018.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan, di mana di dalamnya terdapat data dan informasi yang lengkap untuk penelitian.
4. Perusahaan yang tidak melakukan IPO atau *relisting* selama periode penelitian 2015-2018.
5. Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode 2015-2018.
6. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
7. Perusahaan yang memiliki ekuitas positif pada periode 2015-2018. Perusahaan dengan ekuitas negatif tidak dimasukkan ke dalam sampel karena dapat menyebabkan bias pada pengukuran *leverage* (Fajaryani, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Tabel 3. 3

Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.	48
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria pemilihan sampel:	
1. Perusahaan yang tidak mempublikasikan salah satu laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2015-2018.	(2)
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan, tetapi tidak terdapat data dan informasi secara lengkap untuk penelitian.	(0)
3. Perusahaan yang melakukan IPO atau <i>relisting</i> selama periode penelitian 2015-2018.	(5)
4. Perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode 2015-2018.	(0)
5. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah.	(28)
6. Perusahaan yang memiliki ekuitas negatif pada periode 2015-2018.	(1)
<b>Total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel</b>	<b>12</b>
<b>Total data observasi (12 x 4tahun)</b>	<b>48</b>

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 untuk *Windows*. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.



## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Data dalam penelitian ini merupakan gabungan data *cross sectional* dan *time series*. Data *cross sectional* merupakan data dari satu atau lebih variabel yang diamati dalam satu periode yang sama, sementara data *time series* data terkait satu variabel yang diamati dalam kurun waktu tertentu (lebih dari satu tahun). Menurut Ghozali (2018: 183) *Chow Test* yang ditemukan oleh Gregory Chow digunakan sebagai alat untuk menguji kesamaan koefisien. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang terdiri dari data *cross sectional* dan *time series* dapat digabungkan atau tidak. Kriteria keputusan dalam uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Bila  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05) maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (tidak dapat dilakukan *pooling data*). Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Bila  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (dapat dilakukan *pooling data*). Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien akan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{CSR} = \beta_0 + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{KM} + \beta_4 \text{KI} + \beta_5 \text{KA} + \beta_6 \text{SIZE} + \beta_7 \text{DT1} + \beta_8 \text{DT2} + \beta_9 \text{DT3} + \beta_{10} \text{PROF} * \text{DT1} + \beta_{11} \text{LEV} * \text{DT1} + \beta_{12} \text{KM} * \text{DT1} + \beta_{13} \text{KI} * \text{DT1} + \beta_{14} \text{KA} * \text{DT1} + \beta_{15} \text{SIZE} * \text{DT1} + \beta_{16} \text{PROF} * \text{DT2} + \beta_{17} \text{LEV} * \text{DT2} + \beta_{18} \text{KM} * \text{DT2} + \beta_{19} \text{KI} * \text{DT2} + \beta_{20} \text{KA} * \text{DT2} + \beta_{21} \text{SIZE} * \text{DT2} + \beta_{22} \text{PROF} * \text{DT3} + \beta_{23} \text{LEV} * \text{DT3} + \beta_{24} \text{KM} * \text{DT3} + \beta_{25} \text{KI} * \text{DT3} + \beta_{26} \text{KA} * \text{DT3} + \beta_{27} \text{SIZE} * \text{DT3} + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

- Keterangan:
- CSR : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial
  - PROF : Profitabilitas
  - LEV : *Leverage*
  - KM : Kepemilikan Manajerial

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KI	: Komisaris Independen
KA	: Komite Audit
SIZE	: Ukuran Perusahaan
DT1	: Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2016, 0=selain tahun 2016)
DT2	: Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2017, 0=selain tahun 2017)
DT3	: Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2018, 0=selain tahun 2018)
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_{1-27}$	: Koefisien regresi
$\varepsilon$	: <i>Error</i>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik diperlukan untuk menguji kualitas data, yakni menentukan apakah data yang diperoleh layak atau tidak layak untuk digunakan. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual berdistribusi secara normal, sehingga apabila terbukti residual tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ghozali (2018: 161) menyebutkan terdapat dua cara untuk menguji normalitas yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik (uji *Skewness* dan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*). Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal.

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> \alpha$  (0,05) maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018: 107). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen di dalamnya atau variabel independen bersifat ortogonal. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terjadi multikolinieritas

$H_a$  : Terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF  $< 10$  dengan nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF  $> 10$  dengan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Apabila ditemukan adanya



korelasi maka hal tersebut yang dinamakan *problem* autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak saling bebas (data observasi saling berkaitan). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test), dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat autokorelasi ( $r = 0$ ).

$H_a$  : Terdapat autokorelasi ( $r \neq 0$ ).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $d$  terletak di antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , terima  $H_0$ , dan tolak  $H_a$ , artinya tidak terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $d < d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , tolak  $H_0$ , dan terima  $H_a$ , artinya terdapat autokorelasi.

Berikut adalah tabel pengambilan keputusan uji autokorelasi menurut Ghozali (2018: 112):

**Tabel 3. 4**

**Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$d_l < d < d_u$
Tidak ada korelasi positif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Tolak (Terima)	$d_u < d < 4-d_u$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018: 137). Apabila terjadi kesamaan maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disebut dengan homoskedastisitas maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan jika terjadi ketidaksamaan maka disebut dengan heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2018: 138-144) yaitu dengan melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji *White*, dan Uji Glejser. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan melalui uji Glejser, di mana akan dilakukan regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terjadi heteroskedastisitas.

$H_a$  : Terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> \alpha$  (0,05), artinya terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$  (0,05), artinya tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

#### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen yang dihipotesiskan berpengaruh terhadap satu variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017: 138-139). Ghozali (2018: 96) mengatakan bahwa selain mengukur kekuatan hubungan dua atau lebih variabel, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$CSR D = \beta_0 + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 KM + \beta_4 KI + \beta_5 KA + \beta_6 SIZE + \varepsilon \dots (2)$$

Keterangan:

CSR D	: Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_{1,2,3,4,5,6}$	: Koefisien regresi
PROF	: Profitabilitas
LEV	: <i>Leverage</i>
KM	: Kepemilikan Manajerial
KI	: Komisaris Independen
KA	: Komite Audit
SIZE	: Ukuran Perusahaan
$\varepsilon$	: <i>Error</i>

### a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam sebuah model dalam menjelaskan varians variabel dependennya (Ghozali, 2018: 97). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada di antara nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai  $R^2$  (mendekati 0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen.

### b. Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen (dalam penelitian ini profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit) dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan) (Ghozali, 2018: 98).





Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi F (sig) < 0,05 maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , artinya model regresi signifikan atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi F (sig) > 0,05 maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , artinya model regresi tidak signifikan atau variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### c. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) dalam menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2018: 98-99). Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Berikut ini adalah hipotesis konseptual dari uji t yang dibangun dalam penelitian ini:

- 1)  $H_{01} : \beta_1 = 0$ , di mana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.  
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$ , di mana profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
- 2)  $H_{01} : \beta_2 = 0$ , di mana *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.



$H_{a1} : \beta_2 < 0$ , di mana *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

3)  $H_{03} : \beta_3 = 0$ , di mana kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ , di mana kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

4)  $H_{04} : \beta_4 = 0$ , di mana komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$ , di mana komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

5)  $H_{05} : \beta_5 = 0$ , di mana komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

$H_{a5} : \beta_5 > 0$ , di mana komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah maka hasil nilai signifikansi akan dibagi dua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.